

BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Universitas Swadaya Gunung Jati

3.1.1. Logo Universitas Swadaya Gunung Jati



Gambar 3.1 Logo Universitas Swadaya Gunung Jati

3.1.2. Sejarah Universitas Swadaya Gunung Jati

Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) didirikan pada tanggal [16 Januari 1961](#) dengan tujuan membantu pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan, khususnya pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan tinggi. Hal itu dirasakan perlu, karena pada saat itu banyak lulusan Sekolah Menengah Atas [Cirebon](#) yang pergi ke kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, dan Yogyakarta untuk dapat mengikuti pendidikan tinggi.

Prakarsa masyarakat untuk mendirikan sebuah [perguruan tinggi](#) mendapat respons positif dari kalangan institusi resmi pemerintah, baik sipil maupun militer serta masyarakat pendidik yang ada di [Cirebon](#). Maka didirikanlah Yayasan Pendidikan Swadaya Gunung Jati dengan Akta Notaris Mr. Djoko Mardedjo nomor 29 tanggal [16 Januari 1961](#).

Pada enam tahun pertama, UGJ belum memiliki kampus tetap. Barulah pada tahun 1967, UGJ memiliki kampus yaitu di gedung bekas SMA Garuda (sekarang SMA 2 Cirebon). Pada saat baru berdiri UGJ hanya mempunyai dua fakultas, yaitu Fakultas Hukum dan Fakultas Ekonomi, yang jumlah mahasiswanya ketika itu banyaknya lebih kurang 300 mahasiswa.

Pada tahun [1979](#) IKIP PGRI Ciwaringin Cirebon bergabung dalam lingkungan UGJ menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pada tahun [1983](#) didirikan tiga fakultas baru, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Teknik. Pada tahun 2001 UGJ membuka dua program pascasarjana (S2), yaitu Magister Ilmu Administrasi, dan Magister Ilmu Pertanian. Pada tahun [2004](#) UGJ mendapat izin untuk penyelenggaraan Program Studi Ilmu Komunikasi jenjang sarjana (S1) dan pada tahun [2005](#) UGJ mendapat izin untuk menyelenggarakan program pascasarjana (S2) Program Studi Ilmu Hukum dengan konsentrasi Hukum Bisnis dan Otonomi Daerah dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional. Pada Tahun [2008](#) UGJ resmi mendirikan Fakultas Kedokteran.

UGJ terus mengalami perkembangan yang cukup berarti. Sampai dengan wisuda periode April tahun akademik 2009/2010, UGJ telah meluluskan 2.794 Program Diploma III/Sarjana Muda, dan 11.536 sarjana dari 12 (dua belas) program studi sarjana (S1) dan 3 (tiga) program Pascasarjana yang ada di lingkungan UGJ, yaitu Fakultas Hukum: Program Studi Ilmu Hukum. Fakultas Ekonomi: Program Studi Manajemen, Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dan, Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, dan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Program Studi Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Komunikasi. Fakultas Pertanian: Program Studi Agroteknologi dan Agribisnis. Fakultas Teknik: Program Studi Teknik Sipil. Untuk Program Pascasarjana sampai dengan wisuda periode April Tahun Akademik 2013/2014 telah meluluskan 638 Magister yaitu Program Studi Ilmu Tanaman dengan Konsentrasi Teknologi Pascapanen Hasil Pertanian, Program Studi Ilmu Administrasi dengan Konsentrasi Administrasi Publik dan Program Studi Ilmu Hukum dengan Konsentrasi Hukum Bisnis dan Otonomi Daerah. Dengan demikian jumlah lulusan/alumni yang telah dihasilkan UGJ sampai dengan tahun akademik 2013/2014 sebanyak 18.806 orang.

3.1.3. Visi & Misi

VISI

Menjadi Perguruan Tinggi Riset Unggulan Berbasis Kearifan Lokal Menuju Tataran Global Tahun 2034.

MISI

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran berbasis hasil riset dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi yang berkualitas dalam rangka peningkatan daya saing bangsa;
2. Melaksanakan penelitian yang memiliki ciri keunggulan dengan mengangkat kearifan local Nusantara yang potensial;

3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Community Service) dalam bentuk pemberdayaan berdasarkan hasil-hasil riset sebagai bentuk tanggung jawab sosial institusi;
4. Menciptakan suasana akademik (academic atmosphere) yang mendukung terselenggaranya kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan keimanan dan ketakwaan;
5. Melaksanakan kerjasama (Networking) dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri yang mendukung pengembangan Universitas;
6. Mengembangkan organisasi yang sehat (organization health) dalam rangka merespon berbagai perubahan yang terjadi;
7. Mengembangkan potensi mahasiswa, baik dalam penguasaan hard skill maupun soft skill melalui aktivitas intra dan ekstrakurikuler, serta memiliki jiwa kewirausahaan dan kepemimpinan yang handal.

3.1.4. Tujuan

1. Terwujud lulusan berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam menyelesaikan permasalahan, dan yang dapat bersaing secara nasional dan internasional
2. Terlahir temuan dan publikasi ilmiah yang mengeksplorasi potensi kearifan local yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni kemanfaatan kehidupan umat manusia dan lingkungannya.

3. Terwujud peran serta universitas dalam pemberdayaan masyarakat sehingga masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan.
4. Terimplementasikan budaya mutu dalam kehidupan kampus dengan suasana akademik kondusif yang dapat mengembangkan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan publikasi ilmiah serta pengabdian kepada masyarakat.
5. Terbangun kerja sama dan implementasinya dengan berbagai instansi di dalam dan di luar negeri yang bermanfaat bagi pengembangan universitas.
6. Terwujudnya organisasi yang sehat sehingga baik di dapat merespon berbagai tuntutan dan perubahan yang terjadi baik di dalam maupun di luar institusi

3.2 Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya

FISIP UGJ Cirebon didirikan pada tahun 1983, yang berarti pada tahun 2020 sekarang ini usianya sudah mencapai 37 tahun. FISIP UGJ mulai menerima mahasiswa baru untuk pertama kalinya pada tahun akademik 1983/1984 yaitu bulan September 1983.

Pada waktu itu, FISIP merupakan fakultas yang keempat di UGJ setelah Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, dan FKIP. Pada waktu berdirinya, FISIP UGJ hanya memiliki satu jurusan yaitu Jurusan Ilmu Administrasi Negara. FISIP UGJ Cirebon didirikan untuk memenuhi tuntutan masyarakat untuk kuliah pada Jurusan Administrasi Negara karena pada waktu itu di wilayah III Cirebon belum

ada Jurusan Administrasi Negara. Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan pegawai-pegawai Pemda yang akan melanjutkan pendidikannya ke jenjang sarjana.

Pada waktu berdirinya, kampus FISIP UGJ Cirebon menyewa di SMA Negeri 2 Cirebon karena belum memiliki gedung sendiri. Baru pada tahun 1988, kampus FISIP UGJ menempati gedung sendiri di Kampus UGJ di Jl.Pemuda No.32 Cirebon.

Pada waktu itu, sekretariat FISIP UGJ menempati ruangan yang sekarang menjadi Ruang Wakil Rektor IV. Selain itu juga ada ruang komputer yang sekarang menjadi ruang Rektor. Sedangkan ruang kelas menempati ruang kelas di lantai bawah bagian depan (yang sekarang menjadi ruang PPMB dan Kepegawaian) serta di lantai dua di belakang bagian timur. Setelah pembangunan kampus pada tahun 1996, Sekretariat FISIP UGJ pindah ke lantai II bagian depan dan sekarang bertempat di Kampus III Ramadhani karena diresmikan pada bulan Ramadhan jl.Ters.Pemuda No. 1 Kota Cirebon.

Pada tahun 2021, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berganti menjadi FISB Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya.

3.2.1. Visi & Misi Universitas Swadaya Gunung Jati

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran di FISB yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang berkualitas,

2. Menciptakan suasana akademik (*academic atmosphere*) di FISB yang mendukung terselenggaranya kegiatan penelitian yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat,
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat (*community service*) sebagai bentuk tanggung jawab sosial FISB.
4. Menyelenggarakan kerjasama (*networking*) dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri.
5. Mengembangkan organisasi FISB yang sehat (*organization health*) dalam rangka merespon berbagai perubahan yang terjadi.

3.2.2. Tujuan

1. Menghasilkan Lulusan yang mampu mengembangkan ilmu administrasi publik dan ilmu komunikasi yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang berkualitas dan bermartabat.
2. Menghasilkan penelitian yang inovatif dan berkontribusi yang dapat mendorong pengembangan IPTEK dalam skala lokal maupun global.
3. Menghasilkan program pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada kemampuan masyarakat secara mandiri dan berkelanjutan.
4. Menghasilkan kerjasama dengan berbagai instansi di dalam maupun di luar negeri.
5. Mewujudkan organisasi struktural yang sehat dalam merespon berbagai perubahan yang terjadi di dalam maupun diluar fakultas.

6. Program Studi Ilmu Komunikasi

Program Studi Ilmu Komunikasi berdiri tahun 2004 adalah bagian dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swadaya Gunung Jati. Untuk melengkapi kegiatan proses belajar mengajar, Prodi Ilmu Komunikasi memiliki sarana laboratorium Radio, Televisi, dan Fotografi, dengan lulusan sebagian besar terdapat di Bank, Institusi Pemerintahan, BUMN/BHMN, Perhotelan, maupun sebagai Dosen.

Era globalisasi memberikan tantangan bagi dunia pendidikan terutama bagi pendidikan Tinggi untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang mampu berperan secara global. Sehubungan dengan hal tersebut Program Studi Ilmu Komunikasi ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unswagati ingin mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang sesuai dengan harapan baik Fakultas maupun Universitas sehingga peninjauan kurikulum yang telah berlaku terakhir adalah tahun 2011 dengan kurikulum terbaru tahun 2015. Hal ini sesuai dengan yang Dirjen Dikti Depdiknas serta penilaian BAN PT sebaiknya kurikulum Program Studi ditinjau paling lama 4 tahun.

Kurikulum yang berlaku saat ini secara formal mengacu kepada SK Mendiknas No. 232/V/2000 yaitu perubahan kurikulum yang semula Content Base atau PIPK (penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Keterampilan) maka dalam SK tersebut kurikulum disusun berdasarkan pengelompokan MPK (Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian), MKK (Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan), MKB (Mata Kuliah Keahlian Berkarya), MPB (Mata Kuliah Perilaku Berkarya), MBB (Mata Kuliah Berkehidupan Bersama), namun untuk lebih meluruskan pemahaman agar lebih luas dan positif maka diterbitkan SK Mendiknas No. 045/V/2002 yaitu pengelompokan berdasarkan elemen kompotensinya sehingga:

- a) MPK adalah landasan untuk membentuk kompotensi kepribadian
- b) MKK untuk membentuk kompetensi kemampuan berkarya
- c) MPB untuk membentuk kompetensi sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang di kuasai.

d) MBB untuk pemahaman kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang tertentu

Oleh karena itu suatu kompetensi dapat dibangun oleh satu atau lebih satu mata kuliah. Program Studi Ilmu Komunikasi Fisip Unswagati meninjau rancangan kurikulum 2011 sampai 2014 agar di gunakan untuk tahun 2015 sampai 2018, berdasarkan kurikulum institusional merupakan penciri dan kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya sesuai dengan Scientific Vision, dengan demikian arah kurikulum (*Body knowledge*) di tunjukan kepada dua sasaran yaitu:

- a) Kompetensi utama di arahkan pada pemaku kepentingan pihak Eksternal (Stakeholder External) yaitu penggunaan lulusan dan job Market.
- b) Sebagai kompetensi pendukung lainnya yang diarahkan untuk kepentingan Scientific Vision.

Berdasarkan rancangan kurikulum yang sudah dibangun tidak hanya berdasarkan *Scientific Vision* maka, Program Studi Ilmu Komunikasi perlu melakukan peninjauan ulang kurikulum dengan memperhatikan gejala perubahan dari dunia kerja atau pasar tenaga kerja sebagai signal dalam menyusun kompetensi sehingga Program Studi melakukan kegiatan pertemuan formal dengan alumni pengguna lulusan, dan pakar sejawat baik yang ada di UGJ maupun di luar UGJ.